

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Ekonomi (S.E.)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh

**SAKINAH NURUL WAJIHAH  
NIM. 1617202080**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: feb.iainpurwokerto.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

#### PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018

Yang disusun oleh Saudari Sakinah Nurul Wajihah NIM. 1617202080  
Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimun, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardika Cipta Raharja, M.Si  
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, 09 Februari 2021

Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2013-2018**

**Sakinah Nurul Wajihah**

**1617202080**

**Email : sakinahnurulwajihah4992@gmail.com**

**Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu pemikiran bahwa keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan dengan berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROA (*Return On Assets*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Tahunan di Bank Umum Syariah periode 2013-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, terhadap 30 data yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji statistik dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif, hal ini dibuktikan dengan nilai variabel pembiayaan murabahah diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-0.497$  dengan nilai  $T_{tabel}$  ( $-0.497 < 1.70329$ ) dan dengan nilai signifikansi  $0.653 < 0.05$ . Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif, hal ini dibuktikan dengan nilai variabel pembiayaan mudharabah diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-1.075$  artinya lebih besar  $t_{tabel}$  ( $-1.075 < 1.70329$ ) dengan signifikan  $0.361$  pada tabel *Coefficients* di atas dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi)  $0.05$  artinya  $0.361 < 0.05$ . Pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah secara simultan maka dapat diketahui nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3.34$  karena nilai  $F_{hitung}$   $1.917$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas pembiayaan murabahah dan mudharabah (secara simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hasil koefisien determinasi berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya adjustes R Square adalah  $0.268$  hal ini menunjukkan bahwa murabahah dan mudharabah berpengaruh  $27\%$  terhadap ROA (Profitabilitas) dan sisanya  $73\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Profitabilitas.*

**THE EFFECT OF MURABAHAH AND MUDHARABAH FINANCING  
ON THE PROFITABILITY OF SHARIA COMMERCIAL BANKS  
IN INDONESIA 2013-2018**

**Sakinah Nurul Wajihah**

**1617202080**

**Email : sakinahnurulwajihah4992@gmail.com**

**Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto)**

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the idea that the profit earned by the bank can be determined by how much financing is distributed. With the hope that more financing is channeled, the profitability of Islamic banks will also increase, which is reflected in the increase in profits, in this case seen from the ROA (Return On Assets). The purpose of this study is to analyze the effect of murabahah financing and mudharabah financing on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2013-2018. The data used in this study were obtained from data on annual financial reports in Islamic commercial banks for the period 2013-2018.*

*The population in this study were all financial reports of Islamic Commercial Banks in Indonesia from 2013 to 2018. The sample selection used a purposive sampling technique, with 30 data obtained from the annual reports of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data in this study were tested using classical assumption tests, statistical tests and analyzed using multiple linear regression analysis methods.*

*The results of this study indicate that murabahah financing has no positive effect, this is evidenced by the value of the murabahah financing variable, the Tcount value is -0.497 with the Ttable value (-0.497 < 1.70329) and with a significance value of 0.653 > 0.05. Mudharabah financing has no positive effect, this is evidenced by the value of the mudharabah financing variable, the tcount value is -1.075, meaning that the t table is greater (-1.075 < 1.70329) with a significant 0.361 in the Coefficients table above with a value of  $\alpha$  (degree of significance) 0.05 meaning 0.361 > 0.05. Murabahah financing and mudharabah financing can be seen simultaneously, it can be seen that the Ftable value is 3.34 because the Fcount value of 1.917 is smaller than the Ftable value, it can be concluded that the independent variables of murabahah and mudharabah financing (simultaneously) have no effect on the profitability variable. The results of the coefficient of determination based on the table above, it can be seen that the amount of adjusted R Square is 0.268, this shows that murabahah and mudharabah have an effect on 27% of ROA (profitability) and the remaining 73% is influenced by other variables not examined by this researcher.*

**Keywords: Murabahah Financing, Mudharabah Financing, Profitability.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
4. Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Profitabilitas .....	13

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	14
2. Rasio Profitabilitas .....	14
3. Profit Dalam Konsep Islam.....	15
4. Indikator Profitabiitas.....	15
C. Pembiayaan Murabahah .....	17
1. Pengertian Murabahah dan Dasar Hukumnya.....	18
2. Rukun Murabahah dan Syarat-Syaratnya .....	20
3. Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah .....	21
D. Pembiayaan Mudharabah .....	22
1. Pengertian Mudharabah dan Dasar Hukumnya .....	23
2. Rukun Mudharabah dan Syarat-Syaratnya.....	24
3. Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah .....	25
E. Kerangka Teori.....	29
F. Hipotesis.....	31

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Pengumpulan Data Penelitian .....	34
1. Uji Asumsi Klasik.....	35
2. Koefisien Determinasi.....	35
3. Uji Hipotesis.....	36

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Gambaran Umum Bank Syariah Di Indonesia.....	38
1. Sejarah Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.....	38

2. Produk Bank Syariah.....	39
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	40
1. Uji Asumis Klasik.....	43
2. Regresi Linear Berganda.....	46
3. Pengujian Hipotesis.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Data Laporan keuangan Pertahun Bank Umum Syariah di Indonesia.....	74
B. Hasil Penelitian .....	76





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai respon dari ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasikan jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Perbankan memiliki peran yang strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, meningkatkan fungsinya sebagai lembaga intermediasi (Mawadah, 2015:41-256). Hal menarik lainnya dari perkembangan perbankan syariah adalah profitabilitas perbankan diatas rata-rata profitabilitas bank konvensional. Profitabilitas bank syariah terus meningkat setiap tahunnya, salah satu cara bank syariah dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber dana yang tersedia. Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian disalurkan kembali kepada nasabah (Cut Faradillah, 2017:11).

Bank syariah dalam perkembangan saat ini dituntut bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi kualitas. Maka dari itu perkembangan pasar keuangan juga semakin menggerus eksistensi bank konvensional karena berubahnya pasar keuangan secara pesat baik dari segi volume, nilai transaksi serta jenis instrumen yang diperdagangkan. Semakin banyaknya instrumen yang tersedia dipasar uang dan pasar modal membuat kemampuan bank konvensional semakin menurun dalam pemberian kredit secara tradisional yang menyebabkan para nasabah beralih menuju lembaga pembiayaan yang lain khususnya bank syariah. Oleh karena itu dengan peningkatan kualitas bank syariah akan semakin dilirik dan dipilih oleh nasabah. Peningkatan kualitas bank syariah dan

kelangsungan usahanya dipengaruhi oleh kualitas penanaman atau pembiayaan (Aprilia, 2018).

Jasa-jasa perbankan syariah yang terkait dengan pembiayaan dikemas dalam produk-produk seperti pembiayaan murabahah, dan mudharabah. Pembiayaan murabahah yaitu akad jual beli antar bank dan nasabah di mana penjual menyebutkan harga pembelian kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mesyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu (Ismail, 2011). Sedangkan pembiayaan mudharabah adalah akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad (Ismail, 2011). Sesuai dengan tujuan pembiayaan tersebut, maka pembiayaan memiliki meningkatkan daya guna uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran uang, menimbulkan, kegairahan berusaha stabilitas ekonomi, dan sebagai jabatan untuk meningkatkan pendapatan nasional (Arifin, 2012:13-14).

Tahun	PEMBIAYAAN				ROA
	Murabahah	Mudharabah	Ijarah	Musyarakah	
2013	14.215	2.153	3.051	8.441	12.222
2014	14.664	2.357	3.554	6.520	9.758
2015	14.492	1.236	1.605	1.971	10.392
2016	14.788	18.810	2.535	2.282	8.816
2017	14.444	11.021	1.339	9.747	6.746
2018	15.547	17.014	1.823	9.944	6.958

Sumber : Annual Report 2013-2018 (Data diolah oleh penulis)

Diakses melalui website: <http://www.ojk.go.id>

Di dalam rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan memperoleh keuntungan, terdiri dari beberapa jenis rasio, salah satu diantaranya yang berkaitan dengan aset adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return on assets* adalah menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan. Semakin besar ROA yang dimiliki bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan kata lain ROA dapat menunjukkan efisiensi manajemen dalam penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan. Tingginya pertumbuhan aset perbankan syariah tidak terlepas dari tingginya pertumbuhan pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah (Puteri, 2014:3-10). Berdasarkan penelitian yang ada semakin tinggi tingkat keuntungannya maka akan semakin baik bank tersebut, maka bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan pembiayaan. Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Upaya peningkatan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif. Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dapat berupa transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk memiliki barang yang dilakukan dengan prinsip jual beli, transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk usaha kerja sama guna mendapatkan barang atau jasa dengan prinsip bagi hasil, dan transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa menyewa (Aprilia, 2018). Akan tetapi keuntungan yang diperoleh bank belum dapat dipastikan karena hal ini dapat tergantung pada berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan oleh nasabah dalam menjalankannya (Hasibuan, 2019).

Adapun pembiayaan ijarah yaitu sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran

upah sewa *ujrah* atau *fee*. Namun karena pembiayaan ijarah pada umumnya tidak terlalu diminati oleh masyarakat maka peneliti ini hanya memfokuskan pada pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah karena model pembiayaan di bank syariah lebih diarahkan pada pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil yang menekankan pola kemitraan antara bank dengan dengan nasabah. Pembiayaan musyarakah tidak dijadikan fokus penelitian karena pembiayaan tidak telalu menaikkan profitabilitas dibandingkan pembiayaan mudharabah. Mengapa peneliti hanya menggunakan periode 2013-2018 yang digunakan untuk diteliti, karena semampu atau sebisa peneliti hanya menggunakan 6 periode tersebut.

Dilihat dari tabel di atas, terdapat penurunan *Return On Assets* pada tahun 2013 dan 2014. Sedangkan pembiayaan murabahah dan mudharabah selalu mengalami kenaikan. Menurut peraturan Bank Indonesia, penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan lembaga keuangan dapat menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*). Ukuran ROA menunjukkan kemampuan lembaga keuangan untuk mendapatkan laba yang diperoleh pemanfaatan untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva dalam suatu bank menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi profitabilitas. Pada peraturan Bank Indonesia juga tercantum bahwa pemanfaatan aktiva dapat dilihat dari aktiva produktif yang dimiliki salah satunya adalah pembiayaan. Dari teori di atas, maka seharusnya pemanfaatan aktiva seperti pembiayaan murabahah dan mudharabah akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan dan jika keuntungan meningkat sudah pasti rasio *Return On Assets* juga mengalami peningkatan. Akan tetapi pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami perbedaan dimana pembiayaan murabahah dan mudharabah mengalami peningkatan akan tetapi *Return On Assets*nya mengalami penurunan selama dua tahun terakhir. Kriteria bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut. Bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan yaitu

tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Dan bank syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia ini pembiayaan tetap mempengaruhi tingkat profitnya yang diukur melalui rasio ROA yang dituangkan dalam judul skripsi berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2013-2018 ?
2. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah 2013-2018 ?
3. Apakah pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2013-2018 ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk membuktikan apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
- b. Untuk membuktikan apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

- c. Untuk membuktikan apakah pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, kepada :

- a. Bagi akademis dapat dijadikan sebagai tambahan referensi keilmuan di bidang ekonomi syariah sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi bank syariah, dapat dijadikan sebagai landasan dan menilai laporan keuangan bank umum syariah dalam mengevaluasi profitabilitas dan risiko, selain itu juga dapat digunakan landasan dalam memutuskan kebijakan *financial* dalam membuat keputusan demi meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Bagi masyarakat, dapat dijadikan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah untuk menggunakan produk dan jasa Perbankan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan Latar Belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Bab II berisi Kajian Pustaka yang menejaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, dan penelitian terdahulu lalu ada Hipotesis Penelitian.

Bab III berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian dan Sumber Data, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan dan saran kepada peneliti dan tempat peneliti.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2018 terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan begitu tidak sejalan dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pembiayaan muarabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena resiko yang dimiliki oleh pembiayaan murabahah, yaitu resiko yang terkait dengan pembayaran antara nasabah terhadap Bank Umum Syariah.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan begitu tidak sejalan dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan keuntungan yang tidak pasti dalam skema pembiayaan mudharabah sehingga keuntungan yang didapat bergantung pada keberhasilan nasabah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

Pembiayaan murabahah di perbankan Syariah diharapkan dapat meminimalisir risiko.

Pembiayaan mudharabah di perbankan syariah diharapkan dapat meminimalisir risiko yang ditimbulkan dengan mengawasi laporan keuangan

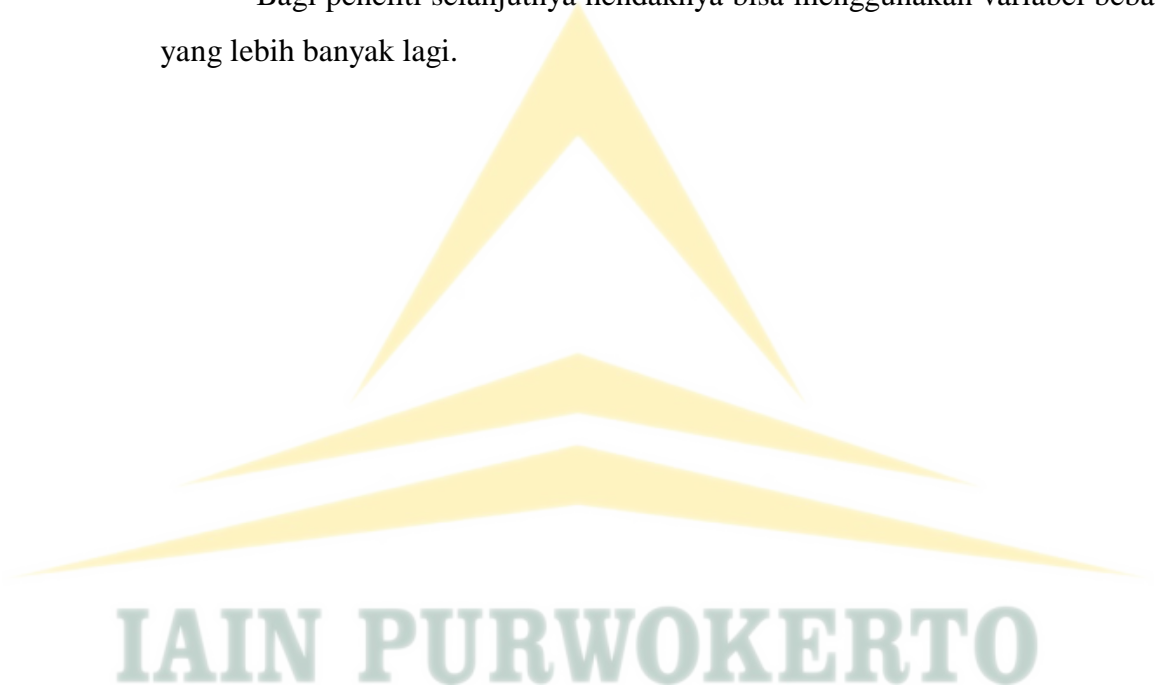


pengelola usaha (mudharib) setiap bulan dan mengevaluasinya jika terdapat keganjilan dalam laporan keuangan.

Dalam hal ini diharapkan pihak perbankan lebih tepat dalam penyaluran pembiayaan sehingga berimbang kepada profitabilitas bank.

Pihak bank lebih berhati-hati dalam memilih nasabah, agar tidak terjadi risiko kredit macet yang akan mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas bank.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya bisa menggunakan variabel bebas yang lebih banyak lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, A. N. (2020). "finansial bisnis," diakses 03 September 2020 dari finansial bisnis.com, 2020, di akses pukul 13:00.
- Aprilia, M. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kota Bumi (periode 2014-2017)". Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Asmoro, W. P. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Syariah di Inddonsia". Skripsi: Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta .
- Canggih, E. F. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Vol.3, No.3.
- Cut Faradillah, M. A. (2017). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Magister Akuntansi*. Vol.7, No.228.
- Diyah, T. W. (2016). "Prediksi kebangkrutan menggunakan alman Z-Score (studi kasus pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014)". *Jurnal Onlineinsan Akuntan*. Vol.7, No.228.
- F, G. (2020). "Pengertian Market Sher, Tujuan, Hingga Cara Meningkatkan Retrieved". *Jurnal Market Share*. Vol.3, No.8.
- Fadholi, A. D. (2015). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasibuan, M. I. (2019). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Ismail. (2011). "Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi*. Vol.5, No.18.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknis praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Martono, N. (2011). *Metode Kuantitatif (analisis isi dan analisis data skunder)*. Jakarta: Pt. Raja garfindo pesada.
- Mawadah, N. (2015). "Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". *Jurnal Etikonomi*. Vol.14, No.241-256.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Bank Syariah*. Jogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Jogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Murfiana, E. D. (2019). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas di KSPPS Kabupaten Tegal Tahun 2016-2018". Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal.
- Nurdiwaty, O. S. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018". Skripsi: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Pratiwi, N. F. (2020). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Pristianda, Y. D. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Retrun On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016". *Jurnal Ekonomika Indonesia*. Vol.8, No.1.
- Puteri, D. R. (2014). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istisna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia". *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*. Vol.8, No.21.
- Riyadi, S. (2016). "Kecilnya Market Share Pembiayaan Mudharabah di Indonesia". diakses 02 Desember 2020 dari dosen perbanas.id, 2016, diakses pukul 12:55.
- Saraswati, A. P. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Sari, L. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sayyidatul, U. (2018). "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap ROA". Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.



IAIN PURWOKERTO